



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 September 2021

Halaman: 1

► PENINGKATAN KESEJAHTERAAN

Bunda Mengajar Fokus di Tiga Kelurahan

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali membuka Program Bunda Mengajar, yang pada tahun ini memasuki penyelenggaraan tahun keempat. Fokus tahun ini menyasar tiga kelurahan yaitu Bumijo, Kricak, dan Wirobrajan.

Tujuan utamanya adalah mencapai wilayah zero



stunting (nol kasus kekerdilan). “Salah satu pekerjaan rumah yang harus diselesaikan adalah memastikan tidak ada lagi *stunting* di Jogja. Sebagai kota dengan indeks pembangunan manusia tertinggi di Indonesia, maka sudah selayaknya Jogja harus zero *stunting*,” kata Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi, belum

lama ini.

Menurut dia, salah satu upaya untuk bisa menekan angka kekerdilan harus diawali dengan penataan lingkungan kawasan. Penataan lingkungan tersebut, lanjut dia, bahkan tidak hanya akan menyelesaikan permasalahan kekerdilan tetapi juga permasalahan kesehatan lain seperti kasus demam berdarah hingga kasus tuberculosis.

Program Bunda Mengajar yang sudah diinisiasi sejak 2016 tersebut, menurut Heroe, dapat menjadi jawaban atas permasalahan di bidang kesehatan dengan melibatkan korporasi dan komunitas.

Bunda Mengajar merupakan program dari salah satu korporasi di Kota Jogja, Sari Husada, yang kemudian menjalin kemitraan dengan Human Initiative.

Melalui Program Bunda Mengajar,

masyarakat khususnya kaum perempuan, akan didorong untuk meningkatkan kesadaran di bidang kesehatan, gizi, perilaku hidup bersih dan sehat, serta akses pangan keluarga.

Pada tahap keempat yang akan bergulir hingga Februari 2022. Sejumlah program yang akan digelar di antaranya pelatihan kesehatan, gizi, dan pola hidup bersih sehat, optimalisasi fungsi

posyandu dan kapasitas kader, pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan, hingga pembuatan mural bertema *Isi Piringku*, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan asupan gizi seimbang.

Di tiga kelurahan tersebut, Program Bunda Mengajar diharapkan dapat diikuti 100 kader posyandu dan 120 ibu yang memiliki anak balita. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			
4. Kelurahan Bumijo			
5. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
6. Kelurahan Wirobrajan			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

